

LAMPIRAN

Lampiran 1

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KEPERAWATAN PEMBERIAN INHALASI/ NEBULIZER

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Tanggal kegiatan :

No	Aspek Yang Dinilai	Dilakukan		
		0	1	2
Z. Fase Pre Interaksi				
1	Memeriksa program terapi medik, hasil pemeriksaan auskultasi paru			
2	Mencuci tangan			
3	Mempersiapkan alat sambil memeriksa prinsip 6 tepat peberian obat 1. Set nebulizer 2. Obat bronkodilator (sesuai terapi medik) 3. Bengkok 1 buah 4. Tissue, secukupnya 5. Spuit 5 cc (jika diperlukan) 6. Aquades / NaCl 0,9% atau pelarut lain (jika diperlukan sebagai pelarut) 7. Air minum dalam gelas 8. APD: masker, handscoend, baju pelindung (sesuai kebutuhan)			
Jumlah: <u>item dilakukan X penilaian item</u> X 10				
Jumlah item X 2				
AA. Fase Interaksi				
1	Mengucapkan salam terapeutik			
2	Melakukan evaluasi/ validasi			
3	Menanyakan keluhan klien			
4	Menjelaskan tujuan tindakan			
5	Memberikan kesempatan bertanya, dan kesiapan klien			
Jumlah: <u>item dilakukan X penilaian item</u> X 10				
Jumlah item X 2				
BB. Fase Kerja				
1	Mencuci tangan, memeriksa prinsip 6 tepat pemberian obat, dan mengenakan APD sesuai kebutuhan			
2	Menempatkan meja/trolley di depan pasien yang berisi set nebulizer			
3	Mengatur pasien dalam posisi duduk bersandar			
4	Mengisi nebulizer dengan obat, jika diprogramkan dapat ditambahkan NaCl 0,9% sesuai takaran sebagai pelarut (sesuai program terapi medik)			
5	Memastikan alat dapat berfungsi dengan baik (terbentuk uap saat dihidupkan)			
6	Memasang masker menutupi hidung dan mulut pasien atau memasang mouthpiece pada mulut pasien.			
7	Menghidupkan nebulizer dan meminta pasien bernafas dalam sampai obat habis Awasi pasien selama prosedur inhalasi hingga selesai			
8	Tawarkan pasien untuk berkumur, bersihkan mulut dan hidung dengan tissue			
9	Dorong pasien untuk batuk efektif			
Jumlah: <u>item dilakukan X penilaian item</u> X 10				
Jumlah item X 2				
CC. Fase Terminasi				
1	Menjelaskan bahwa tindakan telah selesai			
2	Memberikan pujian atas kerjasama pasien selama prosedur dilakukan			
3	Mengevaluasi respon klien			
4	Melakukan kontrak yang akan datang			
5	Mencuci tangan			
6	Mendokumentasikan tindakan			
Jumlah: <u>item dilakukan X penilaian item</u> X 10				
Jumlah item X 2				
DD. Perilaku / penampilan profesional (10%)				
1	Menerapkan prinsip kehati – hatian			

2	Berkerja secara sistematis			
Jumlah:	$\frac{\text{item dilakukan X penilaian item}}{\text{Jumlah item X 2}} \times 10$			

Keterangan :

1 = tidak dilakukan 2 = dilakukan tetapi tidak tepat 3 = dilakukan dengan tepat
 Nilai Total = (Nilai A + Nilai B + Nilai C + Nilai D + Nilai E) =

Kotabumi
 Penguji

(.....)

Konversi nilai:

41 - 49 = 1 50 - 64 = 2
 65 - 78 = 3 79 - 100 =

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KEPERAWATAN
MENGATUR POSISI SEMI FOWLER

Nama Mahasiswa :
NIM :
Tanggal kegiatan :

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		0	1	2
A. Fase Pre Interaksi				
1	Memeriksa lembar order medic dan catatan keperawatan			
2	Mencuci tangan			
3	Mempersiapkan alat : - Tempat tidur dengan pengatur posisi, atau segitiga penyangga / sandaran punggung - Bantal 3-4 buah - Guling, 1 buah - Sarung tangan bersih, 1 pasang (jika diperlukan) - Masker jika diperlukan			
Jumlah: $\frac{\text{item dilakukan} \times \text{penilaian item}}{\text{Jumlah item}} \times 10$				
B. Fase Interaksi				
1	Mengucapkan salam terapeutik			
2	Melakukan evaluasi/ validasi			
3	Melakukan kontrak (waktu, tempat, topic)			
4	Menjelaskan tujuan tindakan			
5	Menjaga privacy klien			
Jumlah: $\frac{\text{item dilakukan} \times \text{penilaian item}}{\text{Jumlah item}} \times 10$				
C. Fase Kerja				
1	Cuci tangan, dekatkan peralatan, memakai handscoend, dan masker jika perlu			
2	Posisi Low Fowler: - Jika tempat tidur dapat diatur, naikkan bagian kepala tempat tidur hingga maksimal 30 derajat, naikkan bagian lutut 10-15° - Jika tempat tidur biasa, bantu pasien untuk duduk, pasang segitiga penyangga di bawah kasur pada bagian kepala hingga membentuk sudut maksimal 30°, sandarkan pasien diatas kasur, sesuaikan bantal untuk kepala. Pasangkan bantal atau guling menopang kedua lutut - Jika tidak terdapat segitiga penyangga, gunakan 2 bantal untuk menopang punggung hingga kepala pasien. Pasangkan bantal atau guling menopang kedua lutut Posisi Mid-Fowler atau Semi Fowler: - Jika tempat tidur dapat diatur, naikkan bagian kepala tempat tidur hingga 30-45° dan naikkan bagian lutut 10-15° - Jika tempat tidur biasa, bantu pasien untuk duduk, pasang segitiga penyangga di bawah kasur pada bagian kepala hingga membentuk sudut maksimal 30° – 45°, sandarkan pasien diatas kasur, sesuaikan bantal untuk kepala. Pasang bantal atau guling menopang kedua lutut. - Jika tidak terdapat segitiga penyangga, gunakan 3-4 bantal untuk menopang punggung hingga kepala pasien membentuk sudut 30°-45°. Pasang bantal atau guling menopang kedua lutut. Posisi High Fowler - Jika tempat tidur dapat diatur, naikkan bagian kepala tempat tidur hingga 60-90° - Jika tempat tidur biasa, bantu pasien untuk duduk, pasang segitiga penyangga di bawah kasur pada bagian kepala hingga membentuk sudut maksimal 30° – 45°, sandarkan pasien diatas kasur, sesuaikan bantal untuk kepala. - Jika tidak terdapat segitiga penyangga, gunakan 3-4 bantal untuk menopang punggung hingga kepala pasien membentuk sudut 30°-45° - Gantal kedua lutut dengan 1 atau 2 bantal sesuai kenyamanan pasien			
3	Letakkan bantal di kanan kiri pasien sebagai penopang siku dan tangan pasien.			
4	Pasangkan guling dibawah kedua lutut pasien.			
5	Pastikan posisi pasien nyaman, rapihkan seluruh alat tenun termasuk selimut			
6	Lepaskan sarung tangan dan masker, mencuci tangan			
Jumlah: $\frac{\text{item dilakukan} \times \text{penilaian item}}{\text{Jumlah item}} \times 60$				
D. Fase Terminasi				
1	Menjelaskan bahwa tindakan telah selesai			
2	Memberikan pujian atas kerjasama pasien selama prosedur dilakukan			
3	Mengevaluasi respon klien			
4	Melakukan kontrak yang akan datang			
6	Mencuci tangan			
7	Mendokumentasikan tindakan			
Jumlah: $\frac{\text{item dilakukan} \times \text{penilaian item}}{\text{Jumlah item}} \times 10$				

E. Perilaku / penampilan profesional (10%)				
1	Menerapkan prinsip kehati-hatian			
2	Berkerja secara sistematis			
Jumlah: item dilakukan X penilaian item X 10				
Jumlah item X 2				

Keterangan :

- 0 = tidak dilakukan
- 1 = dilakukan tetapi tidak tepat
- 2 = dilakukan dengan tepat

Nilai Total = (Nilai A + Nilai B + Nilai C + Nilai D + Nilai E) =

Kotabumi
Penguji

(.....)

Konversinilai:

41 - 49	= 1	50 - 64	= 2
65 - 78	= 3	79 - 100	= 4

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Fidria Ayu Senastri
 Nim : 1914471089
 Jurusan/Prodi : D3 Keperawatan Kotabumi
 Judul LTA : Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Kasus Asma *Bronchiale*, Terhadap Tn. T Di Ruang IGD RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 12 November 2021.

PEMBIMBING I : Heni Apriyani , M.Kep., Sp.KMB


Tanggal	Catatan pembimbing	Paraf Pembimbing
Sabtu 12 Maret 2022	Bab <u>II</u> 1. Di tambah pada A (Airway) Ada batuk & Sumbatan benda asing 2. Di tambah pada B (Breathing) otot bantu Pernapasan perut & takipnea 3. Implementasi & evaluasi di jadikan 1 tabel saja.	#
Rabu 16 Maret 2022	1. Mengirimkan Hasil revisi Bab <u>III</u>	#
Kamis 17 Maret 2022	1. Acc Bab <u>II</u> 2. Melanjutkan Penulisan bab I	#
Selasa 26 April 2022	1. konsultasi tentang LTA Bab I	#




Rabu 27 April 2022	Revisi Bab I 1. Perbaiki latar belakang pada bab I 2. Pengetikan rata kanan & kiri 3. Data Penyalak Asma di 160 Handayani dijadikan tabel Agar mudah dibaca 4. Tambahkan paragraf baru tentang bahaya Asma sehingga menjadi masalah kegawatdaruratan & masalah apa saja yang Muncul.	#.
Jumat 29 April 2022	1. Mengirimkan bahan konsultasi Revisi Bab I	#.
Minggu 08 Mei 2022	2. Acc Bab I 1. Mengirimkan bahan konsultasi LTA Bab II 2. Acc Bab II	#.
Selasa 10 Mei 2022	1. Mengirimkan Bahan konsultasi LTA Bab 4 & 5 2. Acc Bab 5	#.
Jumat 13 Mei 2022	3. Revisi Bab IV. tambahkan Artikel Teori Jurnal yang terkait dibagian pengkajian.	#.
Sabtu 14 Mei 2022	1. konsultasi Revisian Bab IV 2. Acc Bab IV Acc Sidang.	#.



LEMBAR KONSULTASI

Nama : Fidria Ayu Senastri
 Nim : 1914471089
 Jurusan/Prodi : D3 Keperawatan Kotabumi
 Judul LTA : Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Kasus Asma *Bronchiale*, Terhadap Tn. T Di Ruang IGD RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 12 November 2021.

PEMBIMBING II: Ns. Rina Mariani, M.Kes

Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf pembimbing
22/03 2022	<p>BABI Penyusunan tanda Baca (·) Setelah kalimat akhir Sesudah Sumber Bacaan yang diberi tanda kurung (·).</p> <p>Marginalia pada LTA serta spasi Penulisan di akhir kalimat. Huruf kapital di awal & ditengah kalimat. kata sambung tidak boleh jadi awal kalimat pd alinea.</p>	
28/03 2022	<p>BABI Bila sudah ada tabel tidak perlu dijelaskan & butuh narasi .pilih salah satu.</p>	

	<p>kerapuhan tulisan beri spasi setelah tanda baca (., :, dll).</p> <p>BAB II</p> <p>Penomoran \Rightarrow Lihat panduan.</p> <p>Judul gambar atau tabel</p> <p><u>Tabel 1.1 atau tabel 1.1</u> \equiv</p>	
27 / 2022 / 64	<p>BAB I \rightarrow tulisan sudah baik ttp kerapuhan dilihat lagi.</p> <p>BAB II \rightarrow tulisan ditabel.</p>	
09 / 2022 / 05	<p>BAB I & II : Ok.</p> <p>BAB III</p> <p>Penggunaan huruf kapital, tanda baca, spasi dll dilihat lagi.</p> <p>Judul tabel sw ttt. spasi font "</p> <p>Beri tanda bila tabel sudah pindah halaman.</p> <p>BAB IV \rightarrow dirapuhkan</p>	
12 / 2022 / 05	<p>BAB III \rightarrow hal pada tabel tetap kanan atas. Judul awal kedalam.</p> <p>BAB IV : kerapuhan tulisan.</p>	

<p>23/05 - 2022</p>	<p>Jarak setelah tanda baca untuk menulis tulisan lagi. Penomoran! BAB I - IV : ok. BAB V : kerapuhan tulisan. dilihat lagi. Penyusunan kata awal & Akhiran penulisan disambung "diharapkan" Daftar pustaka susun sesuai abjad. Spasi diperhatikan.</p>	
<p>24/05 - 2022</p>	<p>Cek kembali daftar pustaka walaupun sudah dg listen. Abstrac direvisi lagi Cek kembali tiap 2. tulisan di masing 2 BAB (tanda baca, huruf kapital, bahasa asing, dll).</p>	
<p>30/05 - 2022</p>	<p>Acc ulang LTA</p>	